

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id, situs resmi Bank Indonesia www.bi.go.id, situs resmi Badan Pusat Statistik www.bps.go.id, situs www.worldbank.org, situs www.id.investing.com, situs resmi Kementerian Perdagangan www.kemendag.co.id, situs fred.stlouisfed.org, situs resmi Yahoo Finance www.yahoofinance.com dan situs resmi Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id. Populasi pada penelitian ini adalah ekonomi makro dan indeks global, sedangkan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana sampel harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu, sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah sebanyak 13 faktor yang ada pada ekonomi makro dan indeks global yaitu Inflasi, Kurs, BI 7-Day (Reverse) Repo Rate, The Fed, GDP per-kapita, Harga Minyak Dunia, Jumlah Uang Beredar M_1 , Jumlah Uang Beredar M_2 dan indeks global seperti indeks Malaysia, Jepang, Hongkong, Singapura dan Dow Jones.

4.1.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan rumusan masalah ke satu dan dua. Sedangkan data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan juga sesuai dengan penelitian, sehingga data tersebut akan dikumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, yang nantinya dari data tersebut akan ditarik kesimpulan.

Tabel 4.1

Date: 08/16/20 Time: 07:48

Sample: 2009M01 2019M12

	INFLASI	KURS	BI_REPO	THE_FED	GDP	MINYAK DUNIA	M1	M2	MYS	SGP	JPN	HKG	DOW_JONES
Mean	0.372137	0.002185	0.522026	0.047125	0.012897	0.009309	0.009684	0.009095	0.005643	0.005935	0.009207	0.007106	0.010097
Median	0.270000	0.001112	0.541667	0.013333	0.009918	0.019683	0.009339	0.008387	0.006381	0.007059	0.013808	0.008216	0.009984
Maximum	3.290.000	0.069879	0.729167	0.201667	0.411820	0.260993	0.082991	0.054105	0.348847	0.212886	0.128499	0.170737	0.095445
Minimum	-0.450000	-0.066760	0.354167	0.005833	-0.035847	-0.266347	-0.063913	-0.031533	0.271608	0.195459	0.116546	0.143290	-0.117229
Std. Dev.	0.500945	0.019210	0.086745	0.061363	0.056132	0.086393	0.027732	0.013438	0.048107	0.054450	0.051650	0.054451	0.037931
Skewness	2.213.572	0.158053	-0.233273	1.469.834	5.631.165	-0.149900	-0.181533	0.235237	1.440.663	0.007161	0.340644	0.012846	-0.525438
Kurtosis	1.234.970	5.921.777	2.249.981	3.649.564	3.521.004	3.615.486	2.737.151	4.301.953	2.939.430	6.192.936	2.843.827	3.590.302	3.760.815
Jarque-Bera	5.841.318	4.714.202	4.258.553	4.947.206	6.355.284	2.558.337	1.096.615	1.046.050	3.847.914	5.564.797	2.666.632	1.905.595	9.187.347
Probability	0.000000	0.000000	0.118923	0.000000	0.000000	0.278269	0.577927	0.005352	0.000000	0.000000	0.263602	0.385661	0.010116
Sum	4.875.000	0.286180	6.838.542	6.173.333	1.689.481	1.219.523	1.268.657	1.191.493	0.739249	0.777531	1.206.157	0.930924	1.322.718
Sum Sq. Dev.	3.262.300	0.047975	0.978221	0.489510	0.409606	0.970280	0.099977	0.023477	0.300856	0.385419	0.346804	0.385438	0.187043
Observations	131	131	131	131	131	131	131	131	131	131	131	131	131

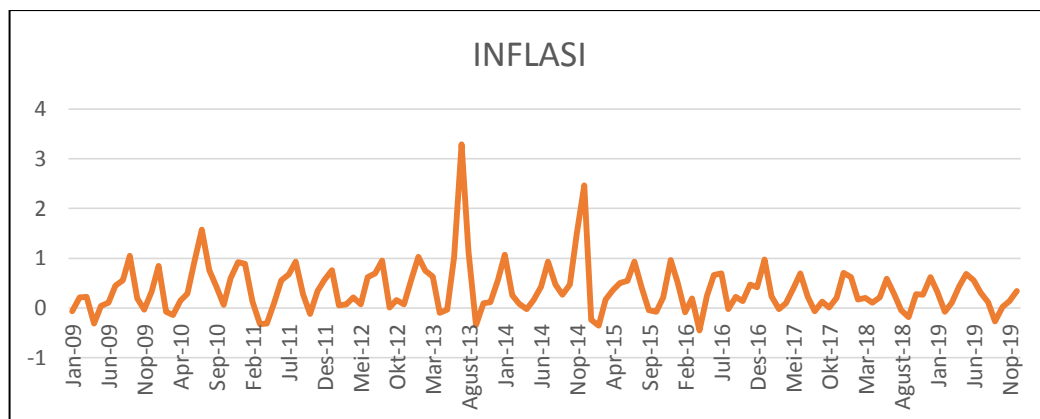
(Eviews 9, data diolah)

4.1.2.1 Inflasi

Inflasi merupakan indikator untuk melihat tingkat perubahan, juga dianggap terjadi suatu inflasi apabila proses kenaikan harga terjadi secara terus-menerus dan saling pengaruh dan mempengaruhi. Inflasi dapat digolongkan menjadi empat golongan yaitu: inflasi ringan, sedang, berat dan hiperinflasi. Inflasi ringan terjadi apabila kenaikan harga berada dibawah angka 10% setahun; inflasi sedang antara 10%-30% setahun; berat antara 30%-100% setahun; dan hiperinflasi atau inflasi tak terkendali terjadi apabila kenaikan harga berada diatas 100% setahun.

Berdasarkan tabel di atas nilai mean inflasi=0,372 sedangkan nilai mediannya=0,27 lalu untuk nilai maximum=3,29 lalu nilai minimum=0,45 dan nilai

Berikut adalah grafik yang menunjukkan perkembangan inflasi periode tahun 2009-2019, sebagai berikut:



Gambar 4.1

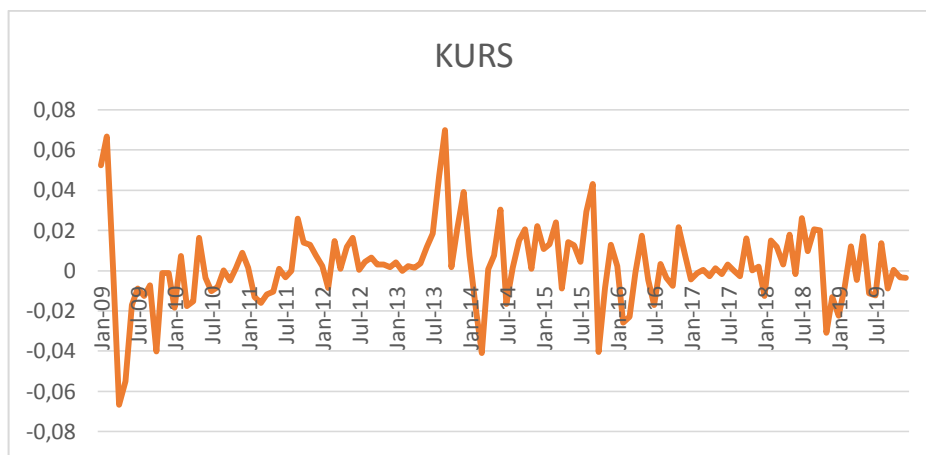
Grafik Inflasi Periode 2009-2019

Grafik diatas menunjukkan pergerakan inflasi yang fluktuatif, dari tahun ke tahun mengalami pergerakan yang naik-turun lalu di tahun 2013 dan 2014 mengalami kenaikan yang cukup tinggi.

4.1.2.2 Perkembangan Kurs

Kurs merupakan harga mata uang suatu negara yang dinyatakan dalam mata uang negara lain, dengan kurs dapat dilakukan pertukaran mata uang suatu negara dengan negara lain. Kurs sendiri berhubungan positif dengan tingkat suku bunga, dimana naiknya nilai tukar (rupiah terapresiasi terhadap dollar) akan meningkatkan suku bunga, maka masyarakat akan terdorong untuk menambah jumlah tabungan dengan mengurangi pengeluaran untuk konsumsi dan melepas dollar yang dimiliki. Hal ini dilakukan untuk memperoleh keuntungan dari peningkatan bunga tabungan. Peningkatan jumlah tabungan juga akan berpengaruh terhadap meningkatnya jumlah uang kuasi. (Mankiw, 2003: 313)

Berikut adalah grafik yang menunjukkan perkembangan kurs periode tahun 2009-2019, sebagai berikut:



Gambar 4.2

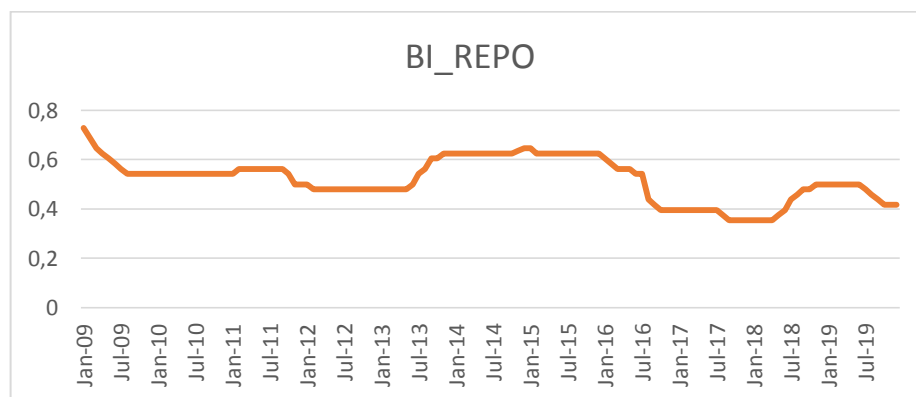
Grafik Kurs Periode 2009-2019

Grafik diatas menunjukkan pergerakan kurs yang fluktuatif, pada tahun 2009 kurs sempat mengalami penurunan yang sangat drastis, lalu pada tahun 2014 mengalami kenaikan yang cukup tinggi, akan tetapi pada tahun yang sama juga mengalami penurunan lagi dari tahun sebelumnya.

4.1.2.3 Perkembangan BI 7-Day (*Reverse*) Repo Rate

Bank Indonesia melakukan penguatan kerangka operasi moneter dengan mengimplementasikan suku bunga acuan atau suku bunga kebijakan baru yaitu BI 7-Day (*Reverse*) Repo Rate, yang menggantikan BI Rate yang digunakan sebagai suku bunga kebijakan baru karena dapat secara cepat mempengaruhi pasar uang, perbankan dan sektor riil. Selain itu, instrumen ini juga memiliki hubungan yang lebih kuat ke suku bunga pasar uang, sifatnya transaksional atau diperdagangkan di pasar, dan mendorong pendalaman pasar keuangan, khususnya penggunaan instrumen repo. (bi.go.id)

Berikut adalah grafik yang menunjukkan perkembangan BI 7-Day (*Reverse*) Repo Rate periode tahun 2009-2019, sebagai berikut:



Gambar 4.3

Grafik BI 7-Day (*Reverse*) Repo Rate Periode 2009-2019

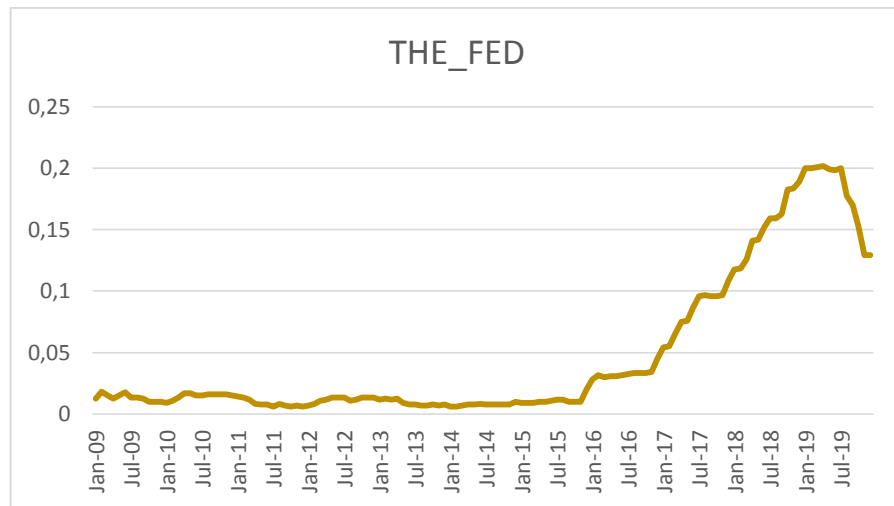
Grafik diatas menunjukkan pergerakan BI Repo Rate yang fluktuatif, pada tahun 2015 Repo Rate ini mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari tahun-tahun sebelumnya, lalu pada tahun 2018 megalami penurunan yang cukup drastis.

4.1.2.4 Perkembangan Th Fed

The Fed merupakan bank sentral Amerika Serikat yang keberedaannya bukan hanya mempengaruhi negaranya, akan tetapi juga mempengaruhi perekonomian diberbagai negara bahkan mempengaruhi perekonomian dunia. Hal-hal yang dapat mempengaruhinya itu disebabkan karena The Fed mampu

menguasai Amerika Serikat, lalu dolar AS merupakan mata uang global, dan selain itu, kebijakan dan keputusan The Fed juga mampu mempengaruhi pasar.

Berikut adalah grafik yang menunjukkan perkembangan The Fed periode tahun 2009-2019, sebagai berikut:



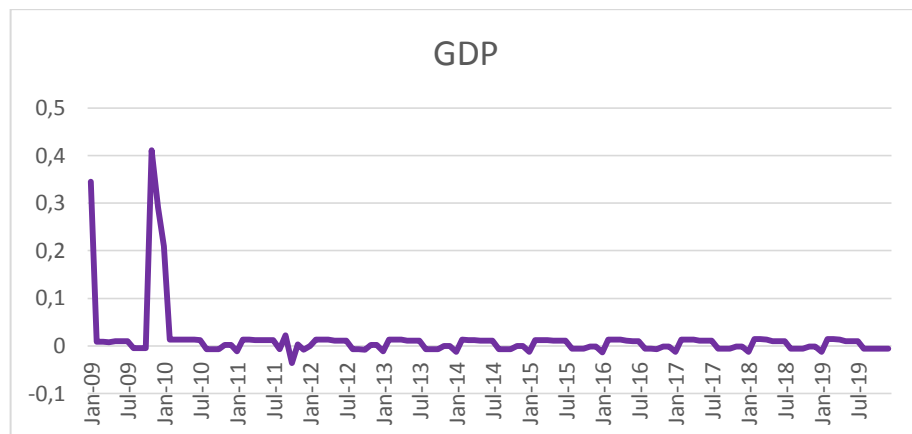
Gambar 4.4
Grafik The Fed Periode 2009-2019

Grafik diatas menunjukkan pergerakan The Fed yang fluktuatif, terlihat pada tahun 2009-2015 pergerakan datanya dapat dikatakan konstan, akan tetapi memasuki tahun 2016 The Fed meningkat terus sampai pada tahun 2019 lalu mengalami sedikit penurunan pada tahun yang sama.

4.1.2.5 Perkembangan *Gross Domestic Product (GDP) Per-kapita*

GDP merupakan indikator yang dipergunakan untuk mengukur perekonomian suatu negara untuk mengetahui baik atau tidaknya perekonomian tersebut. GDP mengukur dua hal secara bersamaan yaitu total pendapatan semua orang pada suatu perekonomian dan juga total pembelanjaan suatu negara atas barang dan jasa yang dibelinya. GDP perkapita itu sendiri merupakan pendapatan dan pengeluaran dari rata-rata seseorang dalam perekonomian, jadi dapat dikatakan GDP perkapita merupakan alat ukur kesejahteraan seseorang. (Mangkiw, 2016: 18-22).

Berikut adalah grafik yang menunjukkan perkembangan *Gross Domestic Product* (GDP) Per-kapita periode tahun 2009-2019, sebagai berikut:



Gambar 4.5

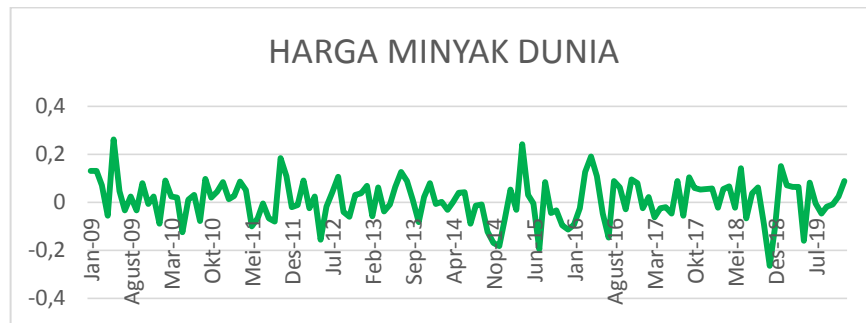
Grafik GDP Per-kapita Periode 2009-2019

Grafik diatas menunjukkan pergerakan GDP per-kapita yang fluktuatif, akan tetapi pada tahun 2009 GDP sempat mengalami penurunan yang cukup drastis dan naik lagi dengan sangat tinggi pada tahun 2010, lalu turun lagi sangat drastis ditahun yang sama.

4.1.2.6 Perkembangan Harga Minyak Dunia

Minyak dunia merupakan sumber energi yang sangat penting didunia. Secara fundamental, pergerakan harga komoditas ditentukan oleh permintaan dan penawaran akan komoditas itu sendiri. Oleh karena itu, turunnya harga minyak membuat harga komoditas seperti sawit dan batu bara ikut turun, begitu juga dengan harga saham pada sektor pertambangan. Itulah mengapa volatilitas harga minyak dunia merupakan hal kritis bagi para investor.

Berikut adalah grafik yang menunjukkan perkembangan Harga Minyak Dunia periode tahun 2009-2019, sebagai berikut:



Gambar 4.6

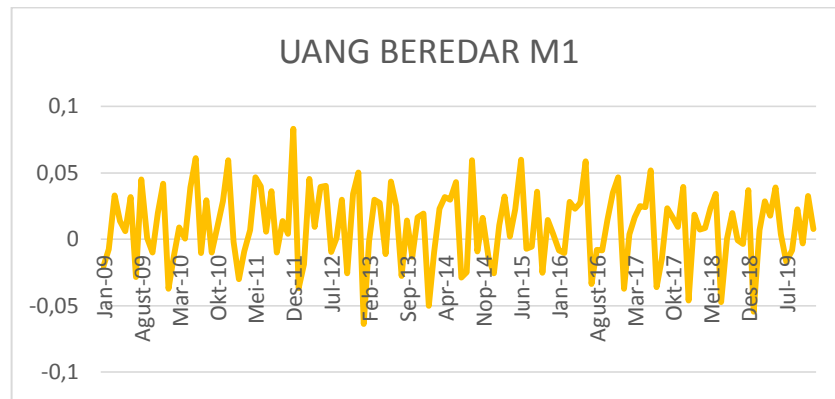
Grafik Harga Minyak Dunia Periode 2009-2019

Grafik diatas menunjukkan pergerakan harga minyak dunia yang fluktuatif, dapat dilihat pada tahun 2009 menunjukkan kenaikan yang cukup tinggi akan tetapi pada tahun yang sama juga mengalami penurunan yang cukup drastis, dengan kasus yang sama terjadi lagi pada tahun 2014 mengalami penurunan akan tetapi pada tahun 2015 diikuti dengan kenaikan yang cukup tinggi dan terakhir turun lagi dengan cukup drastis pada tahun 2019.

4.1.2.7 Perkembangan Uang Beredar (M_1)

Uang beredar M_1 atau disebut juga sebagai uang beredar dalam arti sempit yang didalamnya ada uang kartal dan uang giral merupakan daya beli yang bisa langsung dipergunakan untuk pembayaran, bisa diperluas dan mencakup alat-alat pembayaran yang mendekati uang.

Berikut adalah grafik yang menunjukkan perkembangan Uang Beredar (M_1) periode tahun 2009-2019, sebagai berikut:



Gambar 4.7

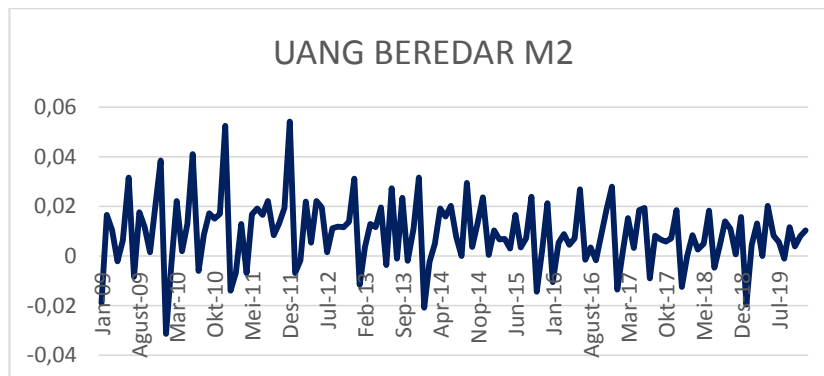
Grafik Uang Beredar (M_1) Periode 2009-2019

Grafik diatas menunjukkan pergerakan uang beredar dalam arti sempit yang fluktuatif, akan tetapi pada tahun 2012 uang beredar dalam arti sempit ini sempat mengalami kenaikan lalu pada tahun 2013 diikuti dengan penurunan yang cukup drastis diantara tahun-tahun yang sebelumnya.

4.1.2.8 Perkembangan Uang Beredar (M_2)

Uang beredar ini serig disebut sebagai uang beredar dalam arti luas yang didalamnya ada M_1 plus deposito berjangka dan saldo tabungan milik masyarakat pada bank-bank. Perkembangan M_2 ini juga bisa mempengaruhi harga, produksi dan keadaan ekonomi pada umumnya. M_2 besarnya mencakup semua deposito berjangka dan saldo tabungan dalam rupiah pada bank-bank dengan tidak tergantung besar kecilnya simpanan tetapi tidak mencakup deposito berjangka dan saldo tabungan dalam mata uang asing.

Berikut adalah grafik yang menunjukkan perkembangan Uang Beredar (M_2) periode tahun 2009-2019, sebagai berikut:



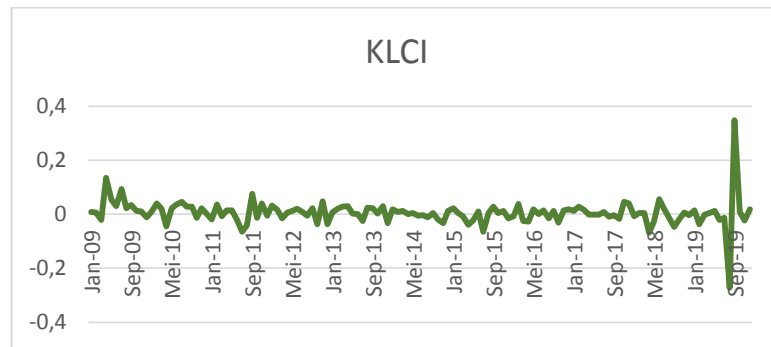
Gambar 4.8
Grafik Uang Beredar (M_2) Periode 2009-2019

Grafik diatas menunjukkan pergerakan uang beredar dalam arti luas yang fluktuatif, akan tetapi pada tahun 2010 uang beredar dalam arti luas ini mengalami penurunan yang cukup drastis lalu diikuti kenaikan yang cukup tinggi pada tahun 2011 dan 2012.

4.1.2.9 Indeks Malaysia

Biasa disebut sebagai Kuala Lumpur *Composits Index* (KLCI) merupakan indeks pasar saham umumnya diterima sebagai barometer pasar saham lokal yang terdiri dari 100 perusahaan yang terdaftar dipapan atas bursa Malaysia sebagai indeks pengukur pergerakan harga saham (id.wikipedia.org).

Berikut adalah grafik yang menunjukkan perkembangan Indeks Malaysia (KLCI) periode tahun 2009-2019, sebagai berikut:



Gambar 4.9

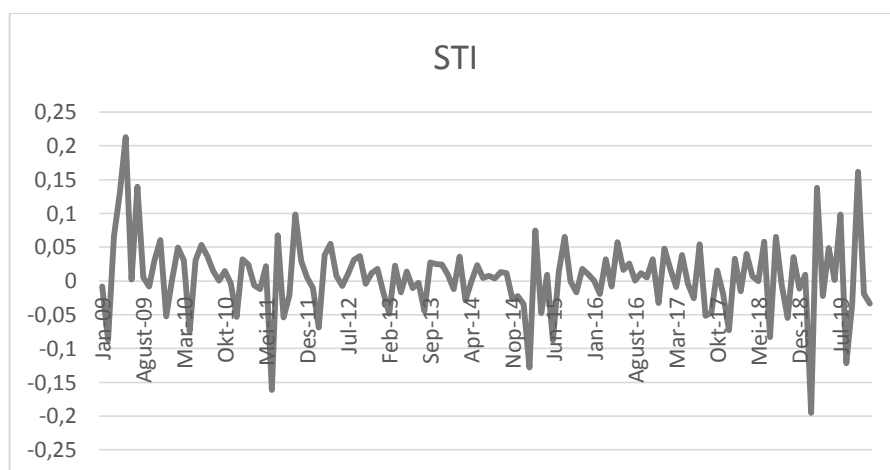
Grafik Indeks Malaysia (KLCI) Periode 2009-2019

Grafik diatas menunjukkan pergerakan indeks Malaysia (KLCI) yang fluktuatif, tetapi pada tahun terakhir yaitu 2019 indeks ini mengalami penurunan dan peningkatan yang sama-sama cukup drastis dari tahun-tahun sebelumnya.

4.1.2.10 Indeks Singapura

Juga disebut sebagai *Straits Times Index* (STI) merupakan indikator pergerakan harga saham yang mencakup harga saham dari 50 perusahaan yang tercatat di bursa Singapura (Margaritta Ekadjaja, 2016: 197)

Berikut adalah grafik yang menunjukkan perkembangan Indeks Singapura (STI) periode tahun 2009-2019, sebagai berikut:



Gambar 4.10

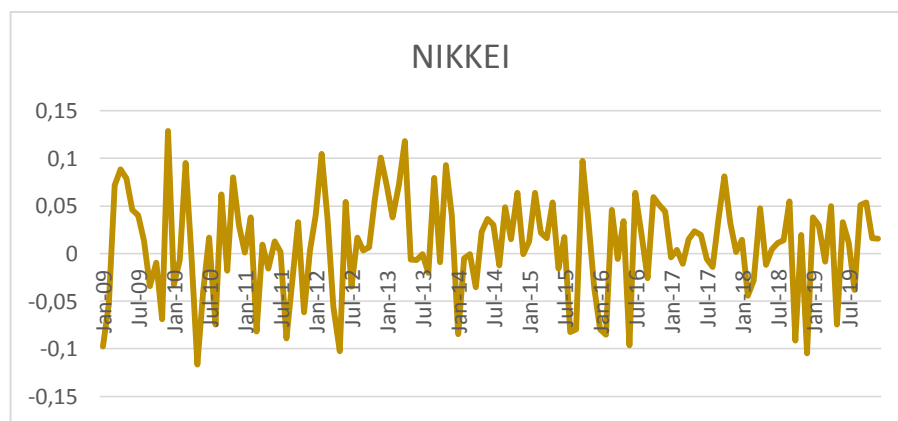
Grafik Indeks Singapura (STI) Periode 2009-2019

Grafik diatas menunjukkan pergerakan indeks Singapura (STI) yang fluktuatif, yang pada tahun 2009 merupakan tahun yang paling tinggi pergerakannya dibandingkan dengan tahun-tahun yang lain, begitu juga pada tahun 2010 merupakan tahun yang paling rendah pergerakannya dibandingkan dengan tahun-tahun yang lainnya.

4.1.2.11 Indeks Jepang

Dikenal juga sebagai Nikkei merupakan lembaga yang diberi wewenang untuk melaksanakan Nikkei *Stock Average* yang dipergunakan sebagai indikator pergerakan rata-rata harga saham (Margaritta Ekadjaja, 2016: 198)

Berikut adalah grafik yang menunjukkan perkembangan Indeks Jepang (Nikkei) periode tahun 2009-2019, sebagai berikut:



Gambar 4.11

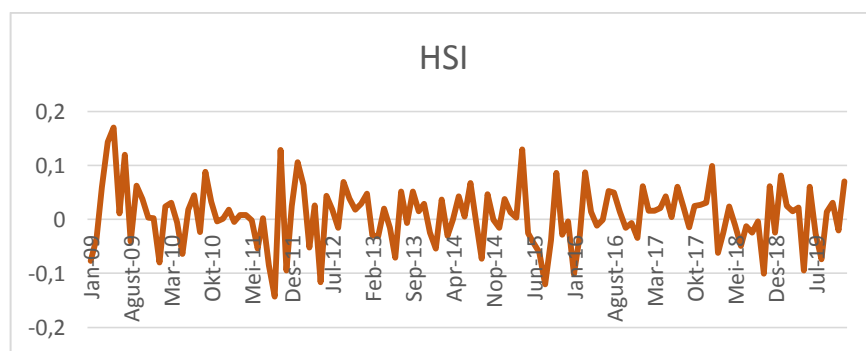
Grafik Indeks Jepang (Nikkei) Periode 2009-2019

Grafik diatas menunjukkan pergerakan indeks Singapura (STI) yang fluktuatif, yang pada tahun 2009 merupakan tahun yang paling tinggi pergerakannya dibandingkan dengan tahun-tahun yang lain, begitu juga pada tahun 2010 merupakan tahun yang paling rendah pergerakannya dibandingkan dengan tahun-tahun yang lainnya.

4.1.2.12 Indeks Hongkong

Biasa disebut sebagai Hang Seng *Index* (HSI) merupakan barometer terkemuka dari harga saham yang mempunyai kapitalisasi yang besar di Bursa Hongkong, HSI digunakan untuk mencatat dan mengaasi pergerakan harga saham dari 33 perusahaan pilihan (**Margaritta Ekadjaja, 2016: 198**).

Berikut adalah grafik yang menunjukkan perkembangan Indeks Hongkong (HSI) periode tahun 2009-2019, sebagai berikut:



Gambar 4.12

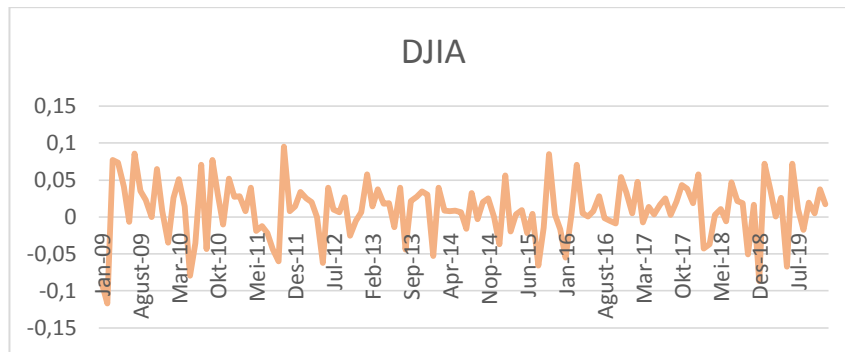
Grafik Indeks Hongkong (HSI) Periode 2009-2019

Grafik diatas menunjukkan pergerakan indeks Hongkong (HSI) yang fluktuatif, diawali ditahun 2009 indeks ini mengalami eningkatan yang cukup tinggi lalu diikuti pada tahun 2011 indeks ini mengalami penurunan yang cukup drastis.

4.1.2.13 Indeks Dow Jones

Disebut sebagai Index Industrial Average (DJIA) merupakan cara/alat untuk mengukur performa komponen industri di pasar saham Amerika (**Hotneri Gom Gom, 2013: 27**)

Berikut adalah grafik yang menunjukkan perkembangan Indeks Dow Jones (DJIA) periode tahun 2009-2019, sebagai berikut:



Gambar 4.13

Grafik Indeks Dow Jones (DJIA) Periode 2009-2019

Grafik diatas menunjukkan pergerakan indeks Dow Jones (DJIA) yang fluktuatif, diawali ditahun 2009 dengan tingkat indeks yang cukup rendah dari tahun-tahun yang lain, lalu diikuti pada tahun-tahun selanjutnya dengan tingkat indeks yang naik-turun dengan cukup stabil.

4.1.3 Analisis Komponen Utama (*Principal Component Analysis*)

Tabel. 4.1

Correlation Matrix^a

	INFLASI	KURS	BI REPO	THE FED	GDP	MINYAK DUNIA	M1	M2	MYS	SGP	JPN	HKG	DOW JONES	
Correlation	INFLASI	1.000	.096	.079	-.143	-.072	-.154	-.034	.038	-.096	-.058	-.104	-.070	-.058
	KURS	.096	1.000	.081	-.054	.054	.038	.115	-.053	-.159	-.198	-.193	-.414	-.373
	BI REPO	.079	.081	1.000	-.548	.149	-.098	-.038	.167	.002	.023	-.085	-.047	-.127
	THE FED	-.143	-.054	-.548	1.000	-.107	-.007	-.058	-.104	-.073	-.048	-.046	-.032	-.005
	GDP	-.072	.054	.149	-.107	1.000	.032	.004	-.003	.006	-.004	-.109	-.142	-.085
	MINYAK DUNIA	-.154	.038	-.098	-.007	.032	1.000	.003	.032	.009	.093	.228	.310	.284
	M1	-.034	.115	-.038	-.058	.004	.003	1.000	-.008	.005	-.027	.025	-.224	-.098
	M2	.038	-.053	.167	-.104	-.003	.032	-.008	1.000	.003	.033	.092	.107	.119
	MYS	-.096	-.159	.002	-.073	.006	.009	.005	.003	1.000	.211	.095	.149	.097
	SGP	-.058	-.198	.023	-.048	-.004	.093	-.027	.033	.211	1.000	.060	.283	.166
	JPN	-.104	-.193	-.085	-.046	-.109	.228	.025	.092	.095	.060	1.000	.518	.624
	HKG	-.070	-.414	-.047	-.032	-.142	.310	-.224	.107	.149	.283	.518	1.000	.649
	DOW JONES	-.058	-.373	-.127	-.005	-.085	.284	-.098	.119	.097	.166	.624	.649	1.000
Sig. (1-tailed)	INFLASI		.136	.184	.051	.206	.039	.349	.334	.137	.255	.119	.214	.255
	KURS	.136		.179	.268	.268	.332	.095	.274	.034	.011	.013	.000	.000
	BI REPO	.184	.179		.000	.045	.132	.331	.028	.490	.396	.166	.297	.073
	THE FED	.051	.268	.000		.111	.470	.256	.117	.201	.293	.301	.357	.476
	GDP	.206	.268	.045	.111		.359	.483	.488	.473	.482	.106	.052	.166
	MINYAK DUNIA	.039	.332	.132	.470	.359		.488	.359	.460	.143	.004	.000	.000
	M1	.349	.095	.331	.256	.483	.488		.462	.478	.381	.388	.005	.131
	M2	.334	.274	.028	.117	.488	.359	.462		.488	.355	.148	.111	.087
	MYS	.137	.034	.490	.201	.473	.460	.478	.488		.008	.139	.044	.135
	SGP	.255	.011	.396	.293	.482	.143	.381	.355	.008		.246	.000	.029
	JPN	.119	.013	.166	.301	.106	.004	.388	.148	.139	.246		.000	.000
	HKG	.214	.000	.297	.357	.052	.000	.005	.111	.044	.000	.000		.000
	DOW JONES	.255	.000	.073	.476	.166	.000	.131	.087	.135	.029	.000	.000	

a. Determinant = ,097

Uji korelasi antar variabel independen:

Hasil perhitungan menunjukkan nilai *Determinant of Correlation Matrix* sebesar 0,97. Nilai ini mendekati 0, dengan demikian matriks korelasi antara variabel saling terkait.

Tabel 4.2

Korelasi Parsial

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.668
	Approx. Chi-Square	294.114
Bartlett's Test of Sphericity	df	78
	Sig.	.000

Nilai KMO dianggap mencukupi jika lebih dari 0,5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai **Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling** sebesar 0,668, dengan demikian persyaratan KMO memenuhi persyaratan karena memiliki nilai diatas 0,5.

Hasil perhitungan dengan SPSS dihasilkan nilai **Barlett's Test of Spehricity** sebesar 294,114 dengan signifikan sebesar 0,000 dengan demikian **Barlett's Test of Spehricity** memenuhi persyaratan karena signifikansi dibawah 0,05 (5%).

Tabel 4.3
Korelasi Antar Variabel

Anti-image Matrices

	INFLASI	KURS	BI REPO	THE FED	GDP	MINYAK DUNIA	M1	M2	MYS	SGP	JPN	HKG	DOW JONES	
Anti-image Covariance	INFLASI	.918	-.076	.023	.118	.083	.129	.037	-.034	.077	.023	.067	-.009	-.034
	KURS	-.076	.739	-.028	.023	.012	-.173	-.012	.014	.071	.060	-.062	.144	.112
	BI REPO	.023	-.028	.645	.352	-.080	.073	.064	-.122	.028	-.016	.021	-.025	.053
	THE FED	.118	.023	.352	.661	.042	.036	.077	-.003	.067	.015	.037	.010	.011
	GDP	.083	.012	-.080	.042	.936	-.072	.029	.010	-.014	-.017	.039	.084	-.025
	MINYAK DUNIA	.129	-.173	.073	.036	-.072	.813	-.044	-.010	.035	-.024	.003	-.133	-.071
	M1	.037	-.012	.064	.077	.029	-.044	.902	-.018	-.019	-.046	-.103	.151	.013
	M2	-.034	.014	-.122	-.003	.010	-.010	-.018	.949	.013	-.002	-.014	-.015	-.043
	MYS	.077	.071	.028	.067	-.014	.035	-.019	.013	.922	-.149	-.027	-.030	.016
	SGP	.023	.060	-.016	.015	-.017	-.024	-.046	-.002	-.149	.869	.077	-.126	-.008
	JPN	.067	-.062	.021	.037	.039	.003	-.103	-.014	-.027	.077	.553	-.115	-.215
	HKG	-.009	.144	-.025	.010	.084	-.133	.151	-.015	-.030	-.126	-.115	.436	-.153
	DOW JONES	-.034	.112	.053	.011	-.025	-.071	.013	-.043	.016	-.008	-.215	-.153	.435
	Anti-image Correlation	INFLASI	.536^a	-.093	.029	.151	.090	.150	.041	-.036	.084	.026	.094	-.014
KURS		-.093	.706^a	-.041	.033	.015	-.224	-.014	.017	.087	.075	-.097	.254	.198
BI REPO		.029	-.041	.526^a	.540	-.103	.101	.084	-.155	.036	-.022	.035	-.047	.099
THE FED		.151	.033	.540	.512^a	.053	.049	.100	-.004	.086	.019	.062	.019	.021
GDP		.090	.015	-.103	.053	.613^a	-.082	.032	.011	-.015	-.019	.054	.132	-.039
MINYAK DUNIA		.150	-.224	.101	.049	-.082	.630^a	-.052	-.012	.041	-.029	.005	-.224	-.120
M1		.041	-.014	.084	.100	.032	-.052	.433^a	-.019	-.021	-.052	-.146	.241	.021
M2		-.036	.017	-.155	-.004	.011	-.012	-.019	.712^a	.014	-.002	-.020	-.023	-.067
MYS		.084	.087	.036	.086	-.015	.041	-.021	.014	.684^a	-.167	-.037	-.048	.025
SGP		.026	.075	-.022	.019	-.019	-.029	-.052	-.002	-.167	.694^a	.111	-.205	-.013
JPN		.094	-.097	.035	.062	.054	.005	-.146	-.020	-.037	.111	.722^a	-.234	-.438
HKG		-.014	.254	-.047	.019	.132	-.224	.241	-.023	-.048	-.205	-.234	.734^a	-.352
DOW JONES		-.054	.198	.099	.021	-.039	-.120	.021	-.067	.025	-.013	-.438	-.352	.741^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Nilai MSA pada tabel diatas ditunjukkan pada baris *Anti Image Correlation* dengan tanda “a”. Seperti inflasi nilai MSA diatas = $0,536 > 0,5$ maka inflasi memenuhi nilai syarat MSA, kurs nilai MSA diatas = $0,706 > 0,5$ maka kurs memenuhi nilai syarat MSA, BI repo nilai MSA diatas = $0,526 > 0,5$ maka BI repo memenuhi nilai syarat MSA, the fed nilai MSA diatas = $0,512 > 0,5$ maka the fed memenuhi nilai syarat MSA, GDP nilai MSA diatas = $0,613 > 0,5$ maka GDP memenuhi nilai syarat MSA, minyak dunia nilai MSA diatas = $0,630 > 0,5$ maka minyak dunia memenuhi nilai syarat MSA, uang beredar M_2 nilai MSA diatas = $0,712 > 0,5$ maka uang beredar M_2 memenuhi nilai syarat MSA, indeks MYA nilai MSA diatas = $0,684 > 0,5$ maka indeks Malaysia memenuhi nilai syarat MSA, indeks Singapura nilai MSA diatas = $0,694 > 0,5$ maka nilai indeks Singapura memenuhi nilai syarat MSA, indeks Jepang nilai MSA diatas = $0,722 > 0,5$ maka indeks Jepang memenuhi nilai syarat MSA, indeks Hongkong nilai MSA diatas = $0,734 > 0,5$ maka indeks Hongkong memenuhi nilai syarat MSA, indeks Dow Jones nilai MSA diatas = $0,741 > 0,5$ maka indeks Dow Jones memenuhi nilai syarat MSA, sedangkan uang beredar M_1 nilai MSA diatas = $0,4433 < 0,5$ maka uang beredar M_1 tidak memenuhi nilai syarat MSA. Ada satu variabel yang tidak memenuhi nilai syarat MSA $< 0,5$ yaitu uang beredar M_1 , sehingga harus dikeluarkan dalam pengujian, akan dilakukan pengurangan langkah analisis komponen utama tanpa mengikutsertakan variabel tersebut.

Tabel 4.4**Total Variance Explained**

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.774	21.342	21.342	2.774	21.342	21.342	2.493	19.176	19.176
2	1.689	12.996	34.338	1.689	12.996	34.338	1.685	12.963	32.139
3	1.218	9.369	43.707	1.218	9.369	43.707	1.443	11.102	43.241
4	1.195	9.195	52.902	1.195	9.195	52.902	1.155	8.888	52.129
5	1.038	7.985	60.887	1.038	7.985	60.887	1.139	8.758	60.887
6	.932	7.167	68.054						
7	.886	6.817	74.871						
8	.822	6.325	81.195						
9	.780	6.003	87.198						
10	.614	4.726	91.924						
11	.409	3.149	95.074						
12	.335	2.578	97.652						
13	.305	2.348	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Hasil reduksi memperlihatkan dari 13 variabel dapat dikelompokkan menjadi 5 komponen saja. Namun variasi yang terjadi dapat dijelaskan dari 5 komponen ini hanya 60,88%.

Tabel 4.5**Component Matrix^a**

	Component				
	1	2	3	4	5
INFLASI	-.191	.223	.280	-.574	.172
KURS	-.550	.018	.367	.301	.020
BI REPO	-.175	.829	.000	.000	-.086
THE FED	.035	-.832	-.080	-.076	-.116
GDP	-.172	.254	-.198	.458	-.489
MINYAK DUNIA	.410	-.040	.289	.537	-.204
M1	-.179	-.026	.121	.470	.744
M2	.154	.367	.220	-.100	.034
MYS	.258	.139	-.609	.114	.320
SGP	.362	.164	-.536	.033	.108

JPN	.718	.038	.332	.119	.169
HKG	.854	.095	.038	-.110	-.097
DOW JONES	.841	.026	.206	-.019	.000

Extraction Method: Principal Component Analysis.
a. 5 components extracted.

Pada tabel diatas GDP dan M2 tidak masuk ke komponen manapun, akan tetapi tidak ada faktor yang ambigu pada setiap komponen yang ada.

Hasil analisis ulang tanpa variabel M1:

Tabel 4.6

Correlation Matrix^a

	INFLASI	KURS	BI REPO	THE FED	GDP	MINYAK DUNIA	M2	MYS	SGP	JPN	HKG	DOW JONES	
Correlation	INFLASI	1.000	.096	.079	-.143	-.072	-.154	.038	-.096	-.058	-.104	-.070	-.058
	KURS	.096	1.000	.081	-.054	.054	.038	-.053	-.159	-.198	-.193	-.414	-.373
	BI REPO	.079	.081	1.000	-.548	.149	-.098	.167	.002	.023	-.085	-.047	-.127
	THE FED	-.143	-.054	-.548	1.000	-.107	-.007	-.104	-.073	-.048	-.046	-.032	-.005
	GDP	-.072	.054	.149	-.107	1.000	.032	-.003	.006	-.004	-.109	-.142	-.085
	MINYAK DUNIA	-.154	.038	-.098	-.007	.032	1.000	.032	.009	.093	.228	.310	.284
	M2	.038	-.053	.167	-.104	-.003	.032	1.000	.003	.033	.092	.107	.119
	MYS	-.096	-.159	.002	-.073	.006	.009	.003	1.000	.211	.095	.149	.097
	SGP	-.058	-.198	.023	-.048	-.004	.093	.033	.211	1.000	.060	.283	.166
	JPN	-.104	-.193	-.085	-.046	-.109	.228	.092	.095	.060	1.000	.518	.624
	HKG	-.070	-.414	-.047	-.032	-.142	.310	.107	.149	.283	.518	1.000	.649
	DOW JONES	-.058	-.373	-.127	-.005	-.085	.284	.119	.097	.166	.624	.649	1.000
Sig. (1-tailed)	INFLASI		.136	.184	.051	.206	.039	.334	.137	.255	.119	.214	.255
	KURS	.136		.179	.268	.268	.332	.274	.034	.011	.013	.000	.000
	BI REPO	.184	.179		.000	.045	.132	.028	.490	.396	.166	.297	.073
	THE FED	.051	.268	.000		.111	.470	.117	.201	.293	.301	.357	.476
	GDP	.206	.268	.045	.111		.359	.488	.473	.482	.106	.052	.166
	MINYAK DUNIA	.039	.332	.132	.470	.359		.359	.460	.143	.004	.000	.000
	M2	.334	.274	.028	.117	.488	.359		.488	.355	.148	.111	.087
	MYS	.137	.034	.490	.201	.473	.460	.488		.008	.139	.044	.135
	SGP	.255	.011	.396	.293	.482	.143	.355	.008		.246	.000	.029

JPN	.119	.013	.166	.301	.106	.004	.148	.139	.246		.000	.000
HKG	.214	.000	.297	.357	.052	.000	.111	.044	.000	.000		.000
DOW JONES	.255	.000	.073	.476	.166	.000	.087	.135	.029	.000	.000	

a. Determinant = ,107

Uji korelasi antar variabel independen:

Hasil perhitungan menunjukkan nilai *Determinant of Correlation Matrix* sebesar 0,107. Nilai ini masih mendekati 0, dengan demikian matrik korelasi antara variabel saling terkait.

Korelasi parsial:

Tabel 4.7

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.679
	Approx. Chi-Square	281.923
Bartlett's Test of Sphericity	df	66
	Sig.	.000

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai **Kaiser Meyen Olkin Measure of Sampling Adequacy** sebesar 0,679, demikian dengan persyaratan KMO memenuhi persyaratan karena nilai diatas 0,5.

Hasil perhitungan dengan SPSS dihasilkan nilai **Barlett's Test of Sphericity** sebesar 281,923 dengan signifikansi sebesar 0,000, dengan demikian **Barlett's Test of Sphericity** memenuhi persyaratan karena signifikansi dibawah 0,05 (5%).

Pengujian seluruh matriks korelasi (korelasi antar variabel):

Tabel 4.8

Anti-image Matrices

	INFLASI	KURS	BI REPO	THE FED	GDP	MINYAK DUNIA	M2	MYS	SGP	JPN	HKG	DOW JONES	
Anti-image Covariance	INFLASI	.919	-.076	.020	.116	.082	.132	-.033	.078	.025	.073	-.016	-.035
	KURS	-.076	.740	-.028	.024	.013	-.174	.014	.071	.060	-.065	.155	.113
	BI REPO	.020	-.028	.650	.353	-.082	.077	-.121	.029	-.013	.029	-.038	.052
	THE FED	.116	.024	.353	.668	.040	.041	-.002	.069	.019	.048	-.003	.010
	GDP	.082	.013	-.082	.040	.937	-.071	.011	-.013	-.015	.043	.084	-.025
	MINYAK DUNIA	.132	-.174	.077	.041	-.071	.815	-.011	.035	-.026	-.002	-.134	-.071
	M2	-.033	.014	-.121	-.002	.011	-.011	.949	.013	-.002	-.017	-.012	-.043
	MYS	.078	.071	.029	.069	-.013	.035	.013	.922	-.151	-.030	-.029	.016
	SGP	.025	.060	-.013	.019	-.015	-.026	-.002	-.151	.871	.074	-.126	-.007
	JPN	.073	-.065	.029	.048	.043	-.002	-.017	-.030	.074	.565	-.106	-.218
	HKG	-.016	.155	-.038	-.003	.084	-.134	-.012	-.029	-.126	-.106	.463	-.165
	DOW JONES	-.035	.113	.052	.010	-.025	-.071	-.043	.016	-.007	-.218	-.165	.435
Anti-image Correlation	INFLASI	.534 ^a	-.092	.026	.148	.089	.152	-.035	.085	.028	.101	-.025	-.055
	KURS	-.092	.692 ^a	-.040	.035	.015	-.225	.017	.086	.074	-.101	.265	.199
	BI REPO	.026	-.040	.529 ^a	.536	-.106	.105	-.154	.038	-.018	.048	-.070	.098
	THE FED	.148	.035	.536	.519 ^a	.050	.055	-.002	.088	.025	.078	-.005	.019
	GDP	.089	.015	-.106	.050	.620 ^a	-.081	.011	-.014	-.017	.059	.128	-.039
	MINYAK DUNIA	.152	-.225	.105	.055	-.081	.634 ^a	-.013	.040	-.031	-.003	-.218	-.119
	M2	-.035	.017	-.154	-.002	.011	-.013	.717 ^a	.014	-.003	-.023	-.019	-.067
	MYS	.085	.086	.038	.088	-.014	.040	.014	.682 ^a	-.168	-.041	-.044	.026
	SGP	.028	.074	-.018	.025	-.017	-.031	-.003	-.168	.707 ^a	.105	-.199	-.012
	JPN	.101	-.101	.048	.078	.059	-.003	-.023	-.041	.105	.739 ^a	-.207	-.440
	HKG	-.025	.265	-.070	-.005	.128	-.218	-.019	-.044	-.199	-.207	.753 ^a	-.368
	DOW JONES	-.055	.199	.098	.019	-.039	-.119	-.067	.026	-.012	-.440	-.368	.734 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Nilai MSA pada tabel di atas setelah mengeluarkan variabel M1 menunjukkan pada baris *Anti Image Correlation* dengan tanda “a”. Semua

variabel telah memiliki nilai $> 0,5$ sehingga memenuhi syarat MSA. Sehingga dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Tabel 4.9

Communalities		
	Initial	Extraction
INFLASI	1.000	.523
KURS	1.000	.520
BI REPO	1.000	.719
THE FED	1.000	.701
GDP	1.000	.472
MINYAK DUNIA	1.000	.601
M2	1.000	.221
MYS	1.000	.490
SGP	1.000	.458
JPN	1.000	.629
HKG	1.000	.731
DOW JONES	1.000	.753

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Dari tabel di atas menunjukkan dari 12 variabel diuji ada yang belum memenuhi persyaratan komunalitas yaitu lebih besar dari 0,5 (komunalitas $> 0,5$) yaitu GDP, M2, MYS dan SGP karena hanya sebesar 0,472 , 0,221 , 0,490 dan 0,458. Maka variabel tersebut tidak memenuhi syarat komunalitas dan harus dikeluarkan dari pengujian serta akan dilakukan pengulangan analisis faktor tanpa mengikutsertakan variabel yang tidak memenuhi syarat.

Tabel 4.10**Total Variance Explained**

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.754	22.950	22.950	2.754	22.950	22.950	2.498	20.820	20.820
2	1.689	14.077	37.027	1.689	14.077	37.027	1.687	14.059	34.878
3	1.217	10.141	47.168	1.217	10.141	47.168	1.466	12.218	47.097
4	1.158	9.647	56.815	1.158	9.647	56.815	1.166	9.718	56.815
5	.936	7.800	64.615						
6	.891	7.424	72.038						
7	.852	7.097	79.136						
8	.788	6.566	85.702						
9	.624	5.203	90.905						
10	.431	3.593	94.498						
11	.354	2.946	97.444						
12	.307	2.556	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Hasil reduksi memperlihatkan dari 12 variabel dapat dikelompokkan menjadi 4 komponen saja. Namun variasi yang terjadi dapat dijelaskan dari 4 komponen ini hanya 56,81%.

Tabel 4.11**Component Matrix^a**

	Component			
	1	2	3	4
INFLASI	-.197	.220	.370	-.546
KURS	-.545	.019	.312	.354
BI REPO	-.181	.828	.003	.037
THE FED	.031	-.834	-.062	-.035
GDP	-.174	.254	-.263	.555
MINYAK DUNIA	.417	-.036	.198	.622
M2	.155	.368	.232	-.089
MYS	.262	.140	-.627	-.096
SGP	.363	.165	-.537	-.099
JPN	.729	.043	.300	.078
HKG	.846	.094	.059	-.058
DOW JONES	.843	.029	.204	-.003

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 4 components extracted.

Pada tabel diatas M2 tidak masuk ke komponen manapun, akan tetapi tidak ada faktor yang ambigu pada setiap komponen yang ada.

Hasil analisis ulang tanpa GDP, M2, MYS dan SGP:

Tabel 4.12

Correlation Matrix^a

	INFLASI	KURS	BI REPO	THE FED	MINYAK DUNIA	JPN	HKG	DOW JONES	
Correlation	INFLASI	1.000	.096	.079	-.143	-.154	-.104	-.070	-.058
	KURS	.096	1.000	.081	-.054	.038	-.193	-.414	-.373
	BI REPO	.079	.081	1.000	-.548	-.098	-.085	-.047	-.127
	THE FED	-.143	-.054	-.548	1.000	-.007	-.046	-.032	-.005
	MINYAK DUNIA	-.154	.038	-.098	-.007	1.000	.228	.310	.284
	JPN	-.104	-.193	-.085	-.046	.228	1.000	.518	.624
	HKG	-.070	-.414	-.047	-.032	.310	.518	1.000	.649
	DOW JONES	-.058	-.373	-.127	-.005	.284	.624	.649	1.000
Sig. (1-tailed)	INFLASI		.136	.184	.051	.039	.119	.214	.255
	KURS	.136		.179	.268	.332	.013	.000	.000
	BI REPO	.184	.179		.000	.132	.166	.297	.073
	THE FED	.051	.268	.000		.470	.301	.357	.476
	MINYAK DUNIA	.039	.332	.132	.470		.004	.000	.000
	JPN	.119	.013	.166	.301	.004		.000	.000
	HKG	.214	.000	.297	.357	.000	.000		.000
	DOW JONES	.255	.000	.073	.476	.000	.000	.000	

a. Determinant = ,145

Hasil perhitungan menunjukkan nilai *Determinant of Correlation Matrix* sebesar 0,145. Nilai ini masih mendekati 0, dengan demikian matrik korelasi antara variabel saling terkait.

Tabel 4.13**KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.666
	Approx. Chi-Square	245.790
Bartlett's Test of Sphericity	df	28
	Sig.	.000

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai **Kaiser Meyen Olkin Measure of Sampling Adequacy** sebesar 0,666, demikian dengan persyaratan KMO memenuhi persyaratan karena nilai diatas 0,5.

Hasil perhitungan dengan SPSS dihasilkan nilai **Barlett's Test of Sphericity** sebesar 245,790 dengan signifikansi sebesar 0,000, dengan demikian **Barlett's Test of Sphericity** memenuhi persyaratan karena signifikansi dibawah 0,05 (5%).

Tabel 4.14

Anti-image Matrices

	INFLASI	KURS	BI REPO	THE FED	MINYAK DUNIA	JPN	HKG	DOW JONES	
Anti-image Covariance	INFLASI	.937	-.089	.022	.108	.140	.070	-.017	-.036
	KURS	-.089	.752	-.028	.016	-.178	-.071	.181	.115
	BI REPO	.022	-.028	.674	.372	.071	.034	-.037	.046
	THE FED	.108	.016	.372	.676	.043	.047	.001	.011
	MINYAK DUNIA	.140	-.178	.071	.043	.822	.004	-.140	-.075
	JPN	.070	-.071	.034	.047	.004	.574	-.109	-.222
	HKG	-.017	.181	-.037	.001	-.140	-.109	.493	-.176
	DOW JONES	-.036	.115	.046	.011	-.075	-.222	-.176	.438
Anti-image Correlation	INFLASI	.534 ^a	-.106	.028	.136	.159	.095	-.025	-.057
	KURS	-.106	.642 ^a	-.039	.023	-.227	-.109	.297	.201
	BI REPO	.028	-.039	.514 ^a	.551	.095	.055	-.064	.084
	THE FED	.136	.023	.551	.496 ^a	.057	.075	.001	.019
	MINYAK DUNIA	.159	-.227	.095	.057	.633 ^a	.006	-.220	-.125
	JPN	.095	-.109	.055	.075	.006	.742 ^a	-.204	-.442
	HKG	-.025	.297	-.064	.001	-.220	-.204	.748 ^a	-.378
	DOW JONES	-.057	.201	.084	.019	-.125	-.442	-.378	.721 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Nilai MSA pada tabel di atas setelah mengeluarkan variabel M2, GDP, MYS dan SGP menunjukkan pada baris *Anti Image Correlation* dengan tanda “a”. Semua variabel telah memiliki nilai $> 0,5$ sehingga memenuhi syarat MSA kecuali The Fed, akan tetapi nilainya sangat mendekati 0,5 sehingga dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Tabel 4.15**Communalities**

	Initial	Extraction
INFLASI	1.000	.313
KURS	1.000	.622
BI REPO	1.000	.729
THE FED	1.000	.780
MINYAK DUNIA	1.000	.711
JPN	1.000	.600
HKG	1.000	.729
DOW JONES	1.000	.763

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Dari tabel di atas menunjukkan dari 8 variabel diuji ada yang belum memenuhi persyaratan komunalitas yaitu lebih besar dari 0,5 (komunalitas > 0,5) yaitu inflasi karena hanya sebesar 0,313. Maka variabel tersebut tidak memenuhi syarat komunalitas dan harus dilakukan analisis ulang.

Tabel 4.16**Total Variance Explained**

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.596	32.447	32.447	2.596	32.447	32.447	2.469	30.860	30.860
2	1.576	19.695	52.143	1.576	19.695	52.143	1.578	19.729	50.589
3	1.075	13.433	65.576	1.075	13.433	65.576	1.199	14.987	65.576
4	.945	11.818	77.394						
5	.682	8.529	85.923						
6	.445	5.560	91.483						
7	.367	4.592	96.075						
8	.314	3.925	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Hasil reduksi memperlihatkan dari 8 variabel dapat dikelompokkan menjadi 3 komponen saja. Namun variasi yang terjadi dapat dijelaskan dari 3 komponen ini hanya 65,57%.

Tabel 4.17

Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
INFLASI	-.209	.284	-.434
KURS	-.526	.021	.587
BI REPO	-.222	.822	.060
THE FED	.069	-.875	-.098
MINYAK DUNIA	.446	-.017	.715
JPN	.760	.134	.068
HKG	.836	.158	-.078
DOW JONES	.864	.100	-.078

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 3 components extracted.

Karena posisi kurs yang masih ambigu dengan korelasi yang tidak begitu jauh maka perlu dilakukan rotasi dengan metode varimax.

Tabel 4.18

Rotated Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
INFLASI	-.041	.231	-.508
KURS	-.646	.189	.411
BI REPO	-.086	.842	-.111
THE FED	-.059	-.880	.040
MINYAK DUNIA	.241	.048	.806
JPN	.729	.044	.257
HKG	.843	.032	.136
DOW JONES	.860	-.028	.152

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 5 iterations.

Berdasarkan hasil rotasi kurs tidak lagi ambigu, semua variabel merupakan bagian dari komponen-komponennya masing-masing.

Hasil analisis ulang tanpa Inflasi:

Tabel 4.19

Correlation Matrix^a

	KURS	BI REPO	THE FED	MINYAK DUNIA	JPN	HKG	DOW JONES	
Correlation	KURS	1.000	.081	-.054	.038	-.193	-.414	-.373
	BI REPO	.081	1.000	-.548	-.098	-.085	-.047	-.127
	THE FED	-.054	-.548	1.000	-.007	-.046	-.032	-.005
	MINYAK DUNIA	.038	-.098	-.007	1.000	.228	.310	.284
	JPN	-.193	-.085	-.046	.228	1.000	.518	.624
	HKG	-.414	-.047	-.032	.310	.518	1.000	.649
	DOW JONES	-.373	-.127	-.005	.284	.624	.649	1.000
Sig. (1-tailed)	KURS		.179	.268	.332	.013	.000	.000
	BI REPO	.179		.000	.132	.166	.297	.073
	THE FED	.268	.000		.470	.301	.357	.476
	MINYAK DUNIA	.332	.132	.470		.004	.000	.000
	JPN	.013	.166	.301	.004		.000	.000
	HKG	.000	.297	.357	.000	.000		.000
	DOW JONES	.000	.073	.476	.000	.000	.000	

a. Determinant = ,155

Uji korelasi antar variabel independen:

Hasil perhitungan menunjukkan nilai *Determinant of Correlation Matrix* sebesar 0,155. Nilai ini masih mendekati 0, dengan demikian matrik korelasi antara variabel saling terkait.

Korelasi parsial:

Tabel 4.20

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.676
	Approx. Chi-Square	238.079
Bartlett's Test of Sphericity	df	21
	Sig.	.000

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai **Kaiser Meyen Olkin Measure of Sampling Adequacy** sebesar 0,676, demikian dengan persyaratan KMO memenuhi persyaratan karena nilai diatas 0,5.

Hasil perhitungan dengan SPSS dihasilkan nilai **Barlett's Test of Sphericity** sebesar 238,079 dengan signifikansi sebesar 0,000, dengan demikian **Barlett's Test of Sphericity** memenuhi persyaratan karena signifikansi dibawah 0,05 (5%).

Tabel 4.21

Anti-image Matrices

	KURS	BI REPO	THE FED	MINYAK DUNIA	JPN	HKG	DOW JONES	
Anti-image Covariance	KURS	.760	-.026	.027	-.171	-.066	.181	.114
	BI REPO	-.026	.675	.377	.070	.033	-.036	.047
	THE FED	.027	.377	.689	.028	.040	.003	.015
	MINYAK DUNIA	-.171	.070	.028	.844	-.006	-.141	-.071
	JPN	-.066	.033	.040	-.006	.580	-.108	-.222
	HKG	.181	-.036	.003	-.141	-.108	.493	-.177
	DOW JONES	.114	.047	.015	-.071	-.222	-.177	.439
Anti-image Correlation	KURS	.660 ^a	-.036	.038	-.214	-.099	.296	.197
	BI REPO	-.036	.509 ^a	.553	.092	.052	-.063	.086
	THE FED	.038	.553	.494 ^a	.036	.063	.004	.027
	MINYAK DUNIA	-.214	.092	.036	.672 ^a	-.009	-.219	-.117
	JPN	-.099	.052	.063	-.009	.751 ^a	-.203	-.440
	HKG	.296	-.063	.004	-.219	-.203	.747 ^a	-.380
	DOW JONES	.197	.086	.027	-.117	-.440	-.380	.724 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Nilai MSA pada tabel di atas setelah mengeluarkan inflasi menunjukkan pada baris *Anti Image Correlation* dengan tanda “a”. Semua variabel telah memiliki nilai $> 0,5$ sehingga memenuhi syarat MSA kecuali The Fed, akan tetapi nilainya sangat mendekati 0,5 yaitu 0,494 sehingga dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Tabel 4.22**Communalities**

	Initial	Extraction
KURS	1.000	.747
BI REPO	1.000	.780
THE FED	1.000	.783
MINYAK DUNIA	1.000	.747
JPN	1.000	.607
HKG	1.000	.730
DOW JONES	1.000	.766

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Dari tabel di atas menunjukkan dari 7 variabel diuji sekarang semuanya sudah memenuhi persyaratan komunalitas yaitu lebih besar dari 0,5 (komunalitas $> 0,5$). Sehingga sekarang telah berhasil memenuhi syarat-syarat/asumsi untuk pengujian analisis faktor.

X1 nilainya 0,747 artinya kurs dapat menjelaskan faktor sebesar 74,7%. Begitu pula dengan variabel lainnya, dimana semuanya $> 50\%$, oleh karenanya dapat disimpulkan bahwasanya semua variabel dapat menjelaskan faktor.

Pembentukan komponen:

Tabel 4.23**Total Variance Explained**

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.569	36.699	36.699	2.569	36.699	36.699	2.548	36.401	36.401
2	1.543	22.044	58.743	1.543	22.044	58.743	1.560	22.282	58.683
3	1.048	14.977	73.720	1.048	14.977	73.720	1.053	15.037	73.720
4	.697	9.958	83.678						
5	.447	6.382	90.060						
6	.380	5.432	95.491						
7	.316	4.509	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Hasil reduksi memperlihatkan dari 7 variabel dapat dikelompokkan menjadi 3 komponen saja. Namun variasi yang terjadi dapat dijelaskan dari 3 komponen ini hanya 73,72%.

Tabel 4.24

Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
KURS	-.526	.043	.684
BI REPO	-.208	.855	-.080
THE FED	.046	-.883	-.033
MINYAK DUNIA	.436	.007	.747
JPN	.763	.111	.109
HKG	.844	.123	-.056
DOW JONES	.873	.057	-.019

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 3 components extracted.

Tabel 4.25

Rotated Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
KURS	-.552	-.094	.658
BI REPO	-.093	-.876	-.064
THE FED	-.065	.881	-.058
MINYAK DUNIA	.393	.067	.767
JPN	.764	-.009	.150
HKG	.854	-.015	-.011
DOW JONES	.873	.055	.026

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 4 iterations.

Tidak terdapat perbedaan hasil pada matrik hasil rotasi dan tidak, dimana hasilnya menunjukkan bahwa anggota masing-masing faktor atau komponen adalah:

Komponen 1: Kurs, Indeks Jepang, Hongkong dan Dow Jones atau mungkin bisa disebut variabel Indeks Pasar *Developed*.

Komponen 2: Suku bunga BI Repo dan The Fed atau mungkin bisa disebut variabel *Interest Developed Bank*.

Komponen 3: Kurs dan Minyak Dunia atau mungkin bisa disebut variabel *Global Interrelationship Factor*.

Tabel 4.25

Component Transformation Matrix

Component	1	2	3
1	.990	.129	.050
2	.127	-.991	.031
3	-.053	.024	.998

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Tabel di atas menunjukkan bahwa komponen 1 nilai korelasi $0,990 > 0,5$ dan karena korelasi semua komponen $> 0,5$ maka ketiga faktor yang terbentuk dapat dikatakan tepat dalam merangkul ketujuh variabel yang ada.

Data hasil berdasarkan masing-masing faktor atau komponen menjadi:

Tabel 4.26

Faktor 1	Faktor 2	Faktor 3
-2,42122	-1,60748	2,38255
-2,34420	-1,37691	2,95726
1,44261	-1,13622	0,47342
2,64665	-1,01252	-2,81297
2,80155	-0,77131	0,21427
0,41332	-0,65466	-0,28150
1,66189	-0,66398	-0,73524
0,19063	-0,38078	-0,32917
0,29581	-0,46891	-0,80849
0,65823	-0,38167	-0,88126
0,08142	-0,42364	-0,41334
0,74533	-0,53808	0,30225
-1,04197	-0,41078	-1,53515
0,25356	-0,45248	0,82576
1,31720	-0,46636	-0,34927
0,14628	-0,36503	-0,50421
-2,30891	-0,39590	-0,89535
-0,51474	-0,41211	-0,30248

1,04212	-0,42322	-0,24050
-1,12419	-0,38209	-1,25450
1,60944	-0,46554	0,75736
0,32756	-0,40921	-0,21851
0,26061	-0,45063	0,43633
0,52417	-0,42083	0,90691
0,22419	-0,44118	-0,00534
0,50232	-0,55375	-0,30564
-0,16189	-0,48059	-0,18386
0,55291	-0,58298	-0,13153
-0,42954	-0,64293	-1,40144
-0,61949	-0,63042	-0,62740
-0,27364	-0,64751	-0,32682
-1,66890	-0,54515	-0,89862
-2,16517	-0,61620	0,04509
1,83052	-0,55930	1,85862
-0,99121	-0,11601	1,12657
0,04467	-0,28517	-0,03875
1,02778	-0,33950	-0,12193
1,33836	-0,13670	0,56511
-0,27338	-0,08717	0,29540
-0,26676	-0,03611	-0,02961
-2,38887	0,00254	-1,18448
0,57509	-0,13898	0,37989
-0,07117	-0,01722	0,16687
0,03242	-0,02957	0,96996
0,41560	-0,13393	-0,26578
-0,21429	-0,10858	-0,52920
0,27271	-0,08467	0,36319
0,71305	-0,10947	0,47786
1,14829	-0,10405	0,73460
-0,06213	-0,07286	-0,49972
0,49609	-0,05198	0,67376
0,75605	-0,14901	-0,11902
-0,14844	-0,07427	-0,06469
-0,77791	-0,17660	0,83386
0,50931	-0,51226	1,48770
-1,13326	-0,68816	2,11538
0,00073	-1,12199	2,36528
0,00742	-0,93450	-0,86394
0,67279	-1,14095	0,85793
-0,13580	-1,07875	1,87590

-1,53581	-0,98440	-0,17916
0,65475	-1,02244	-0,88750
0,19883	-0,94546	-1,82270
-0,28769	-1,00948	-0,27574
0,30351	-1,07183	0,40077
-0,14888	-1,09102	1,23917
0,37905	-1,10165	-1,48764
0,04048	-1,02507	-0,30153
-0,53780	-1,04296	0,37203
-0,01778	-1,15919	-0,55390
0,18176	-1,20085	-1,45954
-0,79198	-1,24728	-1,00596
-0,40557	-1,24094	-0,47428
0,73611	-1,05698	0,80303
-0,51090	-1,09478	0,36731
1,26693	-0,99244	1,46873
-0,02772	-1,03585	0,67195
-0,85503	-0,99186	0,15230
-0,73797	-1,04612	-1,62446
-2,18111	-0,89565	1,35737
-1,55762	-1,04064	0,69411
2,15702	-1,04314	-1,67999
-0,12676	-1,02888	-1,20851
-0,85810	-0,96521	-0,82410
-1,90913	-0,63771	-1,03260
-0,52056	-0,42659	-1,46440
1,76036	-0,40026	0,15210
0,24892	-0,34117	1,35543
-0,07323	-0,41789	1,38994
-0,65746	-0,22379	-0,95210
0,77885	-0,35965	-1,85281
0,34879	0,39176	0,76773
-0,11858	0,57922	0,24761
0,06644	0,65385	-0,40807
0,47577	0,66285	1,58200
0,21257	0,80505	0,97806
0,25765	0,82736	-0,48947
0,43902	0,88289	0,05071
-0,30437	0,94529	-0,65124
0,15418	1,03669	-0,38030
0,20098	1,01589	-0,20665
0,04398	1,14363	-0,51854

0,47091	1,25005	0,68611
-0,19535	1,36553	-0,62998
0,30044	1,56227	0,78808
0,71282	1,45544	1,12538
0,58338	1,51913	0,41444
0,22125	1,63657	0,42315
1,24464	1,70297	-0,07428
-1,46083	1,75331	0,15010
-0,92784	1,82491	0,70039
0,27130	1,91529	0,64006
-0,53410	1,78410	0,24633
-0,34770	1,86302	1,00346
-0,26644	1,50642	0,15137
-0,19653	1,44939	0,47190
0,04713	1,29579	1,10434
-2,27107	1,56306	-0,47247
0,33278	1,30195	-3,50838
-1,81893	1,50142	-1,79922
1,57154	1,59173	0,27936
0,57121	1,57059	0,07936
-0,29971	1,55679	0,63809
0,51113	1,56263	0,20187
-2,36302	1,54412	-1,16259
1,18014	1,54329	0,07350
-0,16205	1,72252	-0,67911
-1,34389	1,63574	-0,21292
0,37193	1,64926	-0,54281
0,27900	1,58914	-0,13114
0,14487	1,45822	-0,02513
0,62951	1,41830	0,46221

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dari 13 variabel akhirnya menjadi 8 variabel yang dianalisis karena dari variabel sebelumnya belum memenuhi standar atau bisa dikatakan belum signifikan. Untuk hasilnya itu sendiri dari 8 variabel menghasilkan 3 variabel baru atau komponen baru yang pada komponen 1: didominasi oleh Kurs, Indeks Jepang, Hongkong dan Dow Jones atau mungkin bisa disebut variabel Indeks Pasar *Developed*; Komponen 2:

Suku bunga BI Repo dan The Fed atau mungkin bisa disebut variabel *Interest Developed Bank*; Komponen 3: Kurs dan Minyak Dunia atau mungkin bisa disebut variabel *Global Interrelationship Factor*.

Hasil reduksi tersebut variasinya dapat dijelaskan sebesar 73,72%, dari hasil ini cukup dapat menjelaskan keseluruhan faktor variabel yang ada, sehingga hasil penelitian ini dapat dilakukan pengujian lanjutan.